BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sampai saat ini masih mengalami krisis moneter yang berkepanjangan, yang diakibatkan oleh pemborosan, korupsi, ditambah dengan Sumber Daya Manusia yang kurang berkualitas.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah melalui upaya peningkatan sektor riil, yang pada dasar membutuhkan bantuan modal, sebagaimana diketahui Lembaga Perbankan adalah mempunyai tugas untuk permasalahan ini, tetapi kadang kala sulit dipenuhi oleh pengusaha-pengusaha kecil. Upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini melalui pendirian sebuah lembaga yang berwatak sosial dan merupakan sarana untuk dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat menjadi soko guru perekonomian Indonesia yang disebut Koperasi.

Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan untuk menunjang kemajuan perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan membutuhkan pada setiap bagiannya membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi, salah satunya pada bagian piutang membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna.

Penulis melakukan penelitian di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) pada unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang beralamatkan di jalan Moch. Toha No. 77 Bandung. PT INTI merupakan suatu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berada di bawah Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) dan bergerak di bidang peralatan telekomunikasi. PKBL adalah program pemerintah yang ada di lingkungan BUMN. PKBL ini merupakan dana bergulir dari penyisihan laba perusahaan untuk membantu pengusaha kecil di seluruh Indonesia.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT. INTI bagian PKBL, karena penulis menemukan beberapa masalah pada bagian akuntansi, yaitu fungsinya melaksanakan sebagian kegiatan Manajer Administrasi dan Keuangan sesuai

dengan kewenangan yang diberikan dalam hal PKBL terutama dalam tugas merencanakan dan mengalokasikan dana pembinaan. Tugas pokok dari akuntansi ini adalah merencanakan dan mengalokasikan dana pembinan baik yang berupa pinjaman maupun hibah, juga melaksanakan kegiatan akuntansi sesuai dengan kebijakan perusahan. Bagian akuntansi juga melakukan pemeriksaan dan verifikasi atas penerimaan dan pengeluaran dan pembinaan. *Software* yang digunakan oleh PKBL PT. INTI dalam pengolahan transaksi piutang ini masih menggunakan Microsoft Excel sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung saja, jelas seperti itu dapat membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat karena pencatatan dan pengolahan transaksi yang ada masih dilakukan secara manual. Berdasarkan *interview* dengan yang bersangkutan, sering terjadi kesalahan pemasukkan data, karena tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada bagian yang bermasalah tersebut. Penulis juga ingin memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut dengan merancangkan sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang menghasilkan informasi yang diharapkan. Penulis juga ingin merancangkan sebuah program khusus yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut. *Software* yang akan penulis gunakan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk bagian akuntansi adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 sebagai *database*nya. Alasan penulis menggunakan kedua *software* tersebut adalah karena Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan aplikasi yang memudahkan pemrograman berinteraksi langsung dari elemen-elemen untuk setiap bentuk pemrograman, dan juga lebih banyaknya fasilitas kontrol. Microsoft Visual Basic 6.0 juga lebh terstruktur dalam bentuk pemrogramannya dibandingkan bahasa pemrograman lain, akan tetapi Microsoft Visual Basic 6.0 juga memiliki kelemahan yaitu tidak adanya fasilitas untuk pembuatan *database*, maka dari itu penulis menambahkan *software* lain untuk pembuatan *database*nya, yaitu Ms. Access 2007. Penulis juga akan menampilkan Crystal Report untuk tampilan laporan akuntansinya, karena Crystal Report

merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Visual Basic 6.0 , akan tetapi keduanya dapat dihubungkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) Menggunjakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007".**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya pembahasan , maka penulis membatasi masalah tentang Proses Peminjaman Dana Usaha pada unit Pembinaan Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1 Bagaimana Sistem Akuntansi Piutang pada PKBL PT Industri Telekomunikasi Indonesia.
2 Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PKBL PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas ke arah yang tidak sesuai dengan permasalahan yang disinggung sehingga bisa menjelaskan secara tegas fokus penellitian atau masalah yanng akan diteliti. Maka dengan ini peneliti mengadakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penulis membatasi penelitian pada Sistem Akuntansi Piutang pada PKBL PT Industri Telekomunikasi Indonesia.
2. Penulis membatasi penelitian pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PKBL dari para Mitra Binaan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan berupa laporan laba/rugi dan neraca.

3. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang ini menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 sebagai *database* nya.
4. Metode akuntansi yang digunakan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang ini adalah menggunakan metode akuntansi *Acrual Basic.*

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data piutang yang ada pada bagian PKBL PT. INTI sebagai bahan masukan untuk menganalisa mengenai sistem informasi akuntansi piutang pada bagian PKBL.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Piutang pada PKBL PT Industri Telekomunikasi Indonesia.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PKBL PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis sangat penting dalam penelitian. Menurut *Prijana* dalam bukunya yang berjudul *Metode Sampling Terapan* adalah sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (2005:107)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah suatu subjek penelitian yang dikumpulkan selama analisis data, supaya bisa mengumpulkan dan mengambil simpulan yang benar. Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PKBL PT. INTI yang beralamatkan di jalan Moch. Toha No. 77, Bandung 40253 telp (62-22) 5201501 dan Fax (62-22) 5202444. Yang bergerak dalam

bidang jasa pinjaman dana usaha. Unit analisis yang digunakan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Piutang.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut *M. Nazir* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (2005: 271)

Definisi populasi menurut **Jogiyanto** dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain,* menjelaskan bahwa: "Populasi adalah seluruh item yang ada." (2005:631)

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis menyimpulkan populasi adalah kumpulan dari individu atau itemyang ada dengan kualitas dengan memiliki ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang ada diperusahaan, maka populasi yang diambil oleh penulis yaitu dari tahun 2000-2009.

Berdasarkan situs http://ta-tugasakhir.blogspot.com/2007/10/populasi-dan-sampel.html : "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan situs http://asprosbinareka.com/info.php?act=artDet&id=128 pengertian sampel adalah: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dapat mewakili). Maka sampel yang diambil penulis dari data perusahaan yaitu dari tahun 2005-2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Piutang, penulis menguraikan tentang piutang dari Mitra Binaan kepada PKBL PT. INTI yang bergerak di bidang peminjaman dana usaha. Penulis meneliti di

bagian Akuntansi, karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan, yaitu suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efisien.

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian melalui Data Primer dan Data Sekunder. Menurut *Moh. Nazir* dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005:91)

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses yang diperlukan dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efisien dengan alat dan teknik tertentu. Penulis menggunakan jenis data primer karena data diperoleh merupakan data yang didapat langsung dari sumber yang telah ditentukan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis atau bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Akademik yang menurut *Sugiyono* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian Akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (cara yang harus betul), variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (2002:4)

Penulis dapat menarik kesimpulan dari uraian tersebut bahwa penelitian akademik dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana pendidikan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yaitu dengan membuat Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Penelitian Penulis merupakan penelitian akademik karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa sebagai sarana edukatif karena menjadi salah satu proses pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan penulis, yaitu Jenjang DIII Program Studi Komputerisasi Akuntansi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Dimana menurut *Sugiyono* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: "Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data Kuantitaf adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan".(2002:307)

Penulis memilih kedua data tersebut ini karena penulis memperoleh data mentah dari perusahaan yang berupa kata, kalimat, skema, gambar dan angka-angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut *M. Nazir* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/SekunderDesain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005: 88)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

Penulis memilih Desain penelitian dengan data primer/sekunder, karena tujuan desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan dan dapat dipercaya dalam mengumpulkan data, maka penulis dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data atau menggunakan data orang lain.

Jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadan data sekundernya, dan juga si peneliti juga harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. Hal ini lebih-lebih diperlukan jika diinginkan untuk memperoleh data mengenai masa yang lampau.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakuakan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian eksploratoris dan metode penelitian deskriptif. Pengertian metode penelitian eksploratoris menurut *Sugiyono* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, adalah sebagai berikut: "Metode Eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat ".(2002:54)

Sedangkan pengertian metode penelitian deskriptif menurut *M. Nazir* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."(2005:56)

Penulis memilih kedua metode penelitian ini karena penulis menemukan suatu permasalahan khususnya pada bagian BKBL hal yang menangani peminjaman, diharapkan permasalahan tersebut dapat membuat pengetahuan baru yang dapat memperbaiki sistem yang sedang berlangsung, yaitu dengan membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Micosoft Access 2007, dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, sehingga mendapatkan output yang diharapkan oleh perusahaan yaitu pengolahan data yang cepat, tepat, dan akurat.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dari suatu penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data, agar data yang kita dapatkan sesuai dengan yang kita inginkan. Menurut *M. Nazir* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,*, menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

"A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.
1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (2005:175)

Penulis memilih kedua metode penelitian ini karena penulis melakukan penelitian lapangan di perusahaan dengan cara *interview* dan observasi. Penulis juga melakukan penelitian kepustakaan pada beberapa sumber, seperti buku-buku yang berbeda pengarang.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Untuk mengembangkan suatu sistem diperlukan suatu metodologi pengembangan sistem, agar dapat diketahui komponen apa saja yang dapat mendukung pengembangan sistem tersebut.

Menurut *Sutabri Tata* dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi pengembangan sistem sebagai berikut: "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2003:68)

Menurut *Jogiyanto* dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa pengembangan sistem sebagai berikut:

> "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2005:59)

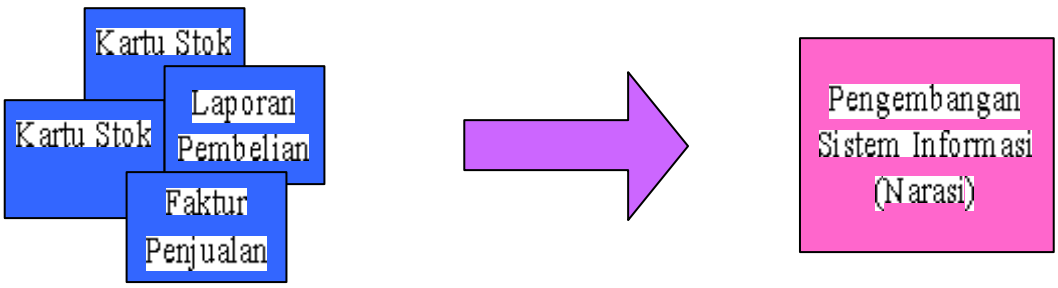
Berdasarkan kedua deinisi di atas, penulis dapat menyimpulkan pengertian metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Metodologi Pengembangan Sistem yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Metodologi yang Berorientasi Pada Keluaran

Metodologi berorientasi pada keluaran adalah metodologi yang akan menghasilkan suatu keluaran yang berguna dan bermanfaat bagi para pemakai. Menurut *Sutabri Tata* dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> "Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya." (2003:69)

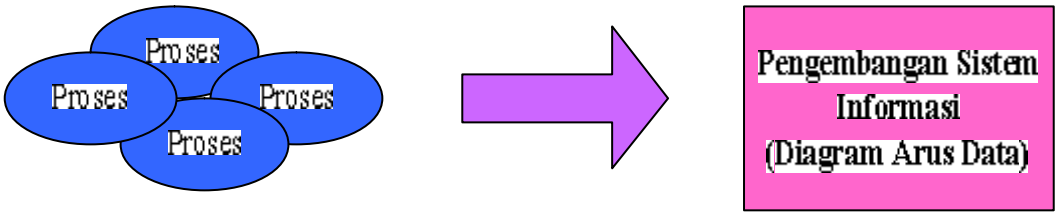


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Menurut *Sutabri Tata* dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi proses sebagai berikut: "Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain." (2003:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur. Alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

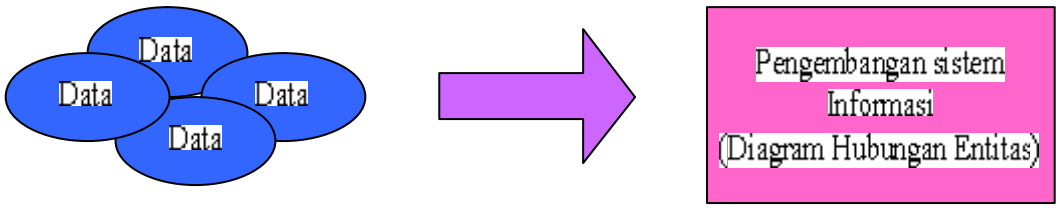


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut *Sutabri Tata* dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi data sebagai berikut: "Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)." (2003:71)

Metodologi berorientasi pada data adalah metodologi yang dilengkapi dengan perancangan data. Alatnya adalah *Entity Relationship Diagram (ERD).*



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data

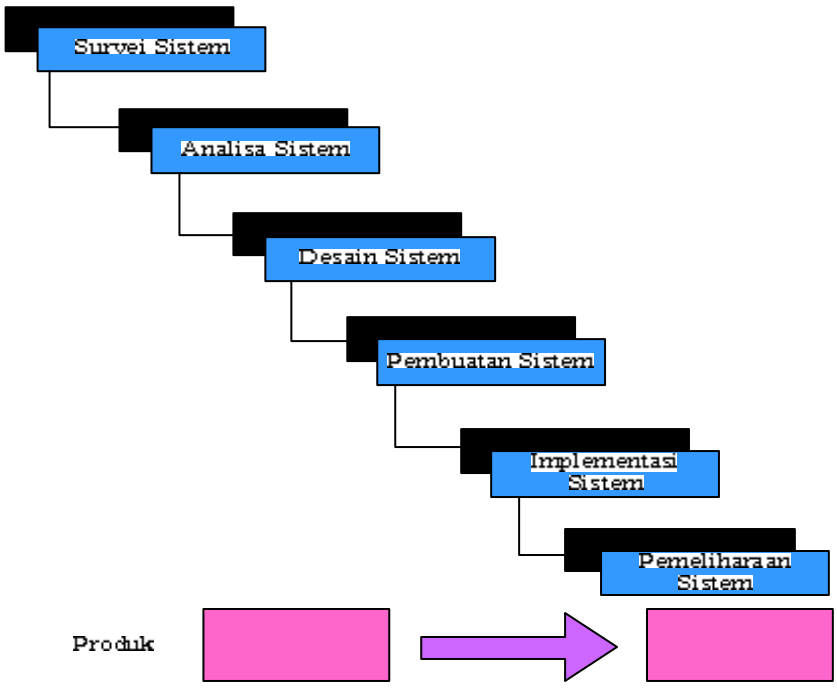
Penulis memilih ketiga metodologi tersebut karena dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang akan penulis rancang menggunakan alat-alat dan teknik. Alat-alat yang digunakan mencakup diagram arus data dalam perancangan sistem, penulis juga menggunakan *ERD* dalam perancangan sistemnya karena penulis membutuhkan relasi antara tabel yang satu dengan tabel yang lainnya, agar sistem yang dibuat dapat terkoneksi.

1.5.5 Model Pengembangan Sistem

Agar penelitian kita bertahap dan terarah, diperlukan adanya struktur pengembangan sistem. Menurut *Sutabri Tata* dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> "Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan." (2003:62)

Pengembangan sistem informasi harus dilakukan secara bertahap sehimgga setiap tahapnya harus diselesaikan secara penuh sebelum ke tahap berikutnya untuk menghindari adanya pengulangan tahapan. Hal ini membuat penulis memilih struktur pengembangan sistem *waterfall* karena penulis melakukan proses per tahap diselesaikan secara penuh sebelum ke tahap berikutnya untuk menghindari adanya pengulangan tahapan dan terjadinya kesalahan sangat kecil.



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Piutang , penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Kegunaan Keilmuan
   a. Bagi penulis, hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai hasil nyata aplikasi ilmu pemrograman dengan aplikasi *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007. yang digunakan sebagai alat bantu untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Piutang.
   b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dikembangkan dengan aplikasi ilmu pemrograman dengan *software* yang lebih canggih, dan sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu Sistem Informasi Akuntansi Piutang.
2. Kegunaan Operasional/Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai solusi masalah yang terdapat dibagian PKBL dengan penyajian informasi yang cepat dan tepat. PKBL ini masih menggunakan Microsoft Excel yang hanya digunakan sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung saja, jelas seperti itu dapat membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat, kemungkinan terjadi kesalahan pemasukkan data. Maka dari itu dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Piutang ini diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam menangani permasalahan-permasalahan tersebut. Terutama perubahan proses dari *software* Microsoft Excel menjadi *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007 yang telah dirancang.

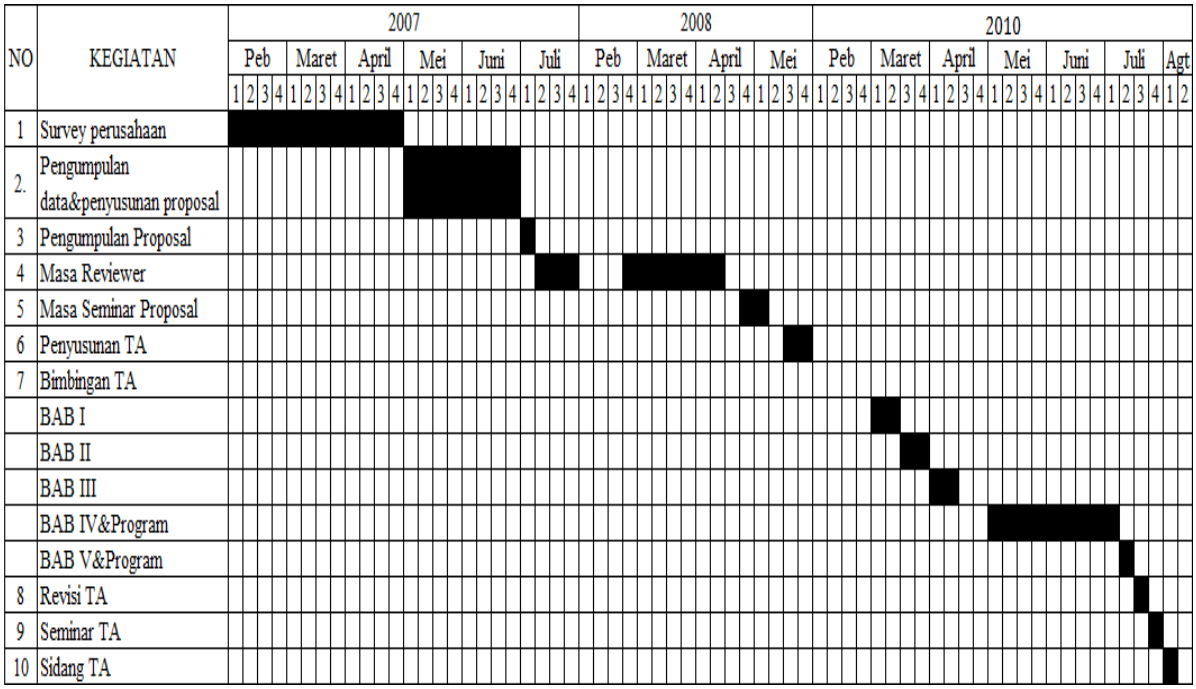
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penyusun mengambil lokasi penelitian di PT. INTI pada unit PKBL yang beralamat di jalan Moch. Toha No. 77, Bandung 40253. Telp (62-22) 5201501 dan Fax (62-22) 5202444 . Penulis melakukan penelitian pada Unit PKBL.

1.8.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini penulis rencanakan mulai dari bulan Februari 2008 sampai dengan Selesai. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan Laporan Tugas Akhir, penulis membuat *Time Schedule* seperti terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:



Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima BAB, pembahasan masing – masing BAB adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini membahas mengenai latar belalakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, metode penelitian, metodologi pengembangan sistem, struktur pengembangan sistem, teknik pngumpulan data, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang sistem yang meliputi karakteristik sistem, informasi meliputi karakteristik informasi, Akuntansi, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Piutang, pengertian Piutang, metode pencatatan akuntansi, proses akuntansi, siklus akuntansi, dokumen, fungsi yang terkait, perancangan sistem, Diagram Konteks, DFD, kamus data, bagan alir, ERD, kardinalitas, relasi, Ms.Visual Basic 6.0, lingkungan Visual Basic6.0, Microsoft Access 2007, Crystal Report.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Dalam bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, Visi dan Misi perusahaan, kelemahan sistem yang sedang berjalan, serta permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG

Dalam bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya struktur organisasi, deskripsi jabatan, diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan database, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari penulis.